

## INTISARI

Gigi geligi yang terletak di mulut berfungsi sebagai alat pengunyah, pada keadaan normal terdapat mikroorganisme seperti *Streptococcus* dan *Staphylococcus* yang berfungsi sebagai flora normal mulut untuk membantu proses pencernaan di mulut. Keadaan mulut yang kurang bersih akan memicu timbulnya karies dentis yang ditumpangi mikroorganisme. Akibat selanjutnya *Streptococcus* dan *Staphylococcus* yang sebelumnya merupakan flora normal mulut, berkembang biak melebihi jumlahnya sebagai flora normal mulut dan kemudian menimbulkan infeksi pada periapikal gigi. Apabila keadaan ini dibiarkan, maka dapat terjadi suatu peradangan pada tulang (gigi) dan sumsum tulang yang dikenal dengan nama osteomyelitis.

Pada setiap individu tidak selalu timbul gigi molar ketiga. Keadaan ini disebabkan antara lain oleh ketidaknormalan posisi gigi molar ketiga pada tulang rahang bawah (mandibula) yaitu gigi molar ketiga dengan posisi *mesioangular*. Karies dentis yang terjadi pada gigi molar ketiga dengan posisi *mesioangular* akan menimbulkan peradangan pada periapikal yang selanjutnya menjadi osteomyelitis.

Terapi yang diberikan pada osteomyelitis ini adalah pemberian antibiotik secara dini. Kultur bakteri dilakukan untuk memastikan jenis antibiotik yang sesuai supaya lebih efektif dan efisien. Pemeriksaan secara radiologis dilakukan untuk memastikan perlu tidaknya tindakan operatif.

Kata kunci : Osteomyelitis – Impaksi gigi molar ketiga